

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS MEDIA NUSANTARA CITRA

Wulan Aditya Putri^a, Budi Santosa Kramadibrata^b

^aBisnis dan Pendidikan / Manajemen, wulan.aditya@mncu.ac.id, Universitas Media Nusantara Citra

^bBisnis dan Pendidikan / Manajemen, budi.kramadibrata@mncu.ac.id, Universitas Media Nusantara Citra

ABSTRACT

Increasing interest in entrepreneurship among students will reduce the unemployment rate. This study aims to determine the influence of entrepreneurship education and locus of control on the entrepreneurial interests of Media Nusantara Citra University students. This study uses an associative quantitative approach with a total sample of 152 students. The instrument used is a questionnaire. Instrument quality testing includes validity tests and reliability tests. Data analysis uses descriptive analysis, while hypothesis testing uses multiple linear regression analysis. The results showed that there was a positive and significant relationship between entrepreneurship education and interest in entrepreneurship with a significance of $0.016 < 0.05$. The locus of control has a positive and significant effect on entrepreneurial interest with a significance of $0.000 < 0.05$. Entrepreneurship education and the locus of control simultaneously affect the interest in entrepreneurship with a significant value of 0.000 which is smaller than the probability value of 0.05 with an R-Square value of 0.273.

Keywords: Entrepreneurship Education, Locus Of Control, Entrepreneurial Interest.

Abstrak

Meningkatnya minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa akan dapat menurunkan tingkat pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan jumlah sampel 152 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Pengujian kualitas instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan signifikansi $0,016 < 0,05$. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikan 0,000 dimana lebih kecil daripada nilai probabilitas yaitu 0,05 dengan nilai R-Square sebesar 0,273.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, *Locus Of Control*, Minat Berwirausaha

1. PENDAHULUAN

Masalah pengangguran adalah salah satu tantangan pembangunan ekonomi suatu negara termasuk Indonesia. Pengangguran menjadi persoalan serius di Indonesia yang masih sulit untuk diatasi [1]. Program pemerintah yang dicanangkan untuk mengurangi pengangguran belum berdampak secara signifikan [2]. Alasannya adalah jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak dibarengi dengan peningkatan lapangan kerja [3]. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) angka pengangguran di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Usia (%) (Februari 2020 & 2021)[1]

No	Nama	Nilai Feb-20 (%)	Nilai Feb-21 (%)
1	15-19	21,32	18,88
2	20-24	14,3	17,66
3	25-29	7,01	9,27
4	30-34	3,26	4,94
5	35-39	2,63	3,74
6	40-44	2,02	3,55
7	45-49	1,88	3,27
8	50-54	2,09	3,01
9	55-59	2,43	3,17
10	60+	1,08	1,29

Akhir-akhir ini jumlah pengangguran intelektual semakin meningkat, para lulusan perguruan tinggi menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja [4]. Dunia kerja yang semakin sempit sementara masyarakat yang membutuhkan kerja semakin meningkat [5]. Sementara minat berwirausaha masih sangat rendah termasuk pada lulusan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan banyak dari sumber daya manusia lulusan lembaga perguruan tinggi cenderung lebih senang mencari lapangan pekerjaan yang tersedia di instansi pemerintah dan swasta dibandingkan dengan berusaha menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap 50 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Prodi Manajemen, Prodi Akuntansi, Prodi Pendidikan Matematika, dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bisnis dan Pendidikan Universitas Media Nusantara Citra (MNC), mengenai minat mereka untuk berwirausaha setelah lulus kuliah dijelaskan pada tabel 1.2 hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1 Observasi Awal Minat Berwirausaha

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Ya	17	34%
Tidak	33	66%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Sebuah fakta di lapangan menunjukkan ternyata masih banyak mahasiswa Prodi Manajemen, Prodi Akuntansi, Prodi Pendidikan Matematika, dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bisnis dan Pendidikan Universitas MNC yang belum berminat untuk berwirausaha setelah lulus kuliah. Berdasarkan observasi awal kepada 50 mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang berminat dalam menjadi wirausaha sebanyak 34% sedangkan yang tidak berminat dalam menjadi wirausaha sebanyak 66%. Mereka mengungkapkan lebih cenderung untuk memilih menjadi pegawai atau karyawan setelah lulus kuliah. Hal ini dikarenakan belum adanya keberanian mereka untuk menghadapi risiko kegagalan dalam berwirausaha. Kemudian mereka juga masih kesulitan menemukan ide untuk memulai usaha dan faktor lainnya yaitu belum adanya modal untuk memulai usaha.

Menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dapat menjadi salah satu alternatif untuk menurunkan angka pengangguran karena dengan berwirausaha diharapkan mahasiswa mampu menciptakan lapangan kerja atau menjadi wirausahawan [6]. Salah satu cara yang dapat

menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa yaitu melalui pendidikan kewirausahaan pada mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi. Menurut [6], pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap dunia kewirausahaan [8].

Kemudian selain faktor pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh faktor kepribadian salah satunya adalah *locus of control*. *Locus of control* mengacu pada persepsi individu tentang kesuksesan dan kegagalan. Seseorang yang memiliki pengendalian yang tinggi cenderung memiliki visi yang jelas dan rencana bisnis jangka panjang [9]. *Locus of control* menentukan sejauh mana orang percaya tindakan mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka. Serta memiliki sikap berani mengambil resiko terhadap segala kemungkinan yang dihadapi dan juga memiliki sikap lapang dada yang siap menerima kegagalan dan kesuksesan dalam berwirausaha [10]. *Locus of Control* terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal. *Internal locus of control* adalah percaya bahwa ketika mereka hasil yang baik, hal itu dikarenakan usaha dan keterampilan mereka. *External Locus of control* mengacu pada mereka yang percaya bahwa segala kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pendidikan Universitas MNC. Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha, yaitu pendidikan kewirausahaan dan *locus of control*. Berdasarkan latar belakang permasalahan dan teori yang ada peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas MNC”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan cara-cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, training, dan sebagainya [11]. Secara umum pendidikan kewirausahaan adalah proses pendidikan yang mengimplementasikan prinsi-prinsip dan metodologi yang bertujuan untuk pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada mahasiswanya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di lingkungan pendidikan [12].

Indikator pendidikan kewirausahaan yaitu:

- a. Menciptakan keinginan berwirausaha
- b. Menambah wawasan
- c. Peka terhadap peluang bisnis [13].

2.2 Locus of Control

Locus of Control terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana internal *Locus of Control* apabila seseorang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan dia selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan, sedangkan eksternal *Locus of Control* apabila seseorang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya [14].

Indikator *locus of control* yaitu:

- a. *Locus of control Internal*
- b. *Locus of Control External* [14].

2.3 Minat Berwirausaha

Minat merupakan keinginan awal yang muncul dari dalam diri seseorang untuk memulai suatu kegiatan berupa sebuah usaha yang biasanya bersifat jangka panjang [15]. Kegiatan yang bertujuan untuk meninjau bisnis yang sudah ada atau memulai yang baru untuk memanfaatkan peluang baru disebut kewirausahaan [16]. Minat berwirausaha adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan atau dorongan oleh pihak manapun untuk mencapai tujuan dengan mengedepankan sikap kerja keras untuk membuka peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa perasaan takut dalam mengambil risiko dan keinginan belajar dari kegagalan [17].

Indikator Minat berwirausaha yaitu:

- a. Harga diri
- b. Tantangan pribadi
- c. Keinginan menjadi bos
- d. Inovasi
- e. Kepemimpinan
- f. Fleksibilitas
- g. Keuntungan [18].

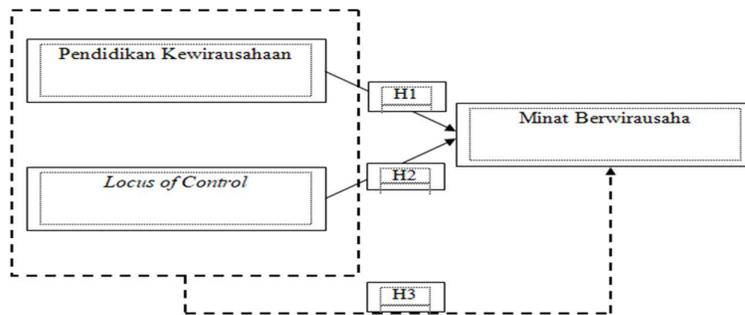
3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain pada penelitian ini yaitu asosiatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel maupun lebih [19]. Penelitian dimulai sejak bulan Juli – Agustus 2022 yang dilakukan di Universitas MNC dengan objek penelitian yaitu variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), *locus of control* (X_2) dan minat berwirausaha (Y) dengan subjek penelitian yaitu Mahasiswa Universitas MNC. Populasi pada penelitian ini sebanyak 273 orang yang merupakan Mahasiswa Universitas MNC sehingga berdasarkan tabel Isaac [20] maka jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 152 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden terpilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan hipotesis dan kerangka berpikir sebagai berikut:

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- a. Hipotesis variabel X_1 terhadap Y
H0: Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas MNC.
H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas MNC.
- b. Hipotesis variabel X_2 terhadap Y
H0: *Locus of Control* tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas MNC.
H2: *Locus of control* berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas MNC.
- c. Hipotesis variabel X_1 dan X_2 terhadap Y
H0: Pendidikan kewirausahaan dan *Locus of Control* tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas MNC.
H3: Pendidikan Kewirausahaan dan *Locus of Control* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas MNC

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Uji Instrumen

Kelayakan kuesioner dalam mengungkapkan pernyataan perlu melalui uji validitas dan reliabilitas guna mengukur konsistensi responden dalam menjawab pernyataan. Pernyataan dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dan dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>$ 0,60 [21]. Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26.

Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur kenormalan data pada pola regresi variabel independen dan dependen. Uji normalitas data dapat diuji dengan tiga metode yaitu p -plot, grafik histogram dan kolmogorov Smirnov dengan ketentuan nilai hasil uji $K-S > 0,05$ maka data dikatakan normal [21]. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S).

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen dalam model persamaan regresi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* dan nilai *Tolerance*, data dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai $VIF < 10,00$ dan nilai *Tolerance* $>$ 0,10 [21].

c. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas yang dapat dilakukan dengan uji glejser dengan mengukur nilai probabilitas antara variabel bebas dengan absolut residual jika $>$ 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas [21]. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan guna menunjukkan arah hubungan serta kekuatan hubungan linear antara variabel independen dan dependenyang berjumlah dua variabel maupun lebih [21].

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad (1)$$

Keterangan:

\hat{Y} = Minat Berwirausaha

α = Konstanta

- β = Koefisien
- X_1 = Pendidikan Kewirausahaan
- X_2 = *Locus of Control*

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_1 dan H_2 diterima [21], yaitu terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) dan terdapat pengaruh *locus of control* (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Uji F dilihat dari nilai sigifikansi level α sebesar 5% (0,05) dengan kriteria yaitu apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_3 diterima [21], yaitu terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1) dan *locus of control* (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) secara simultan.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi dilihat dari nilai koefisien determinasi berada pada 0 dan 1, jika nilai R^2 yang diperoleh kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependent sangat terbatas. Ketentuan uji koefisien determinasi ialah 0 (tidak berkorelasi), 0 - 0,49 (berkorelasi lemah), 0,50 (berkorelasi moderat) 0,51 – 0,99 (berkorelasi kuat), 1.00(berkorelasi sempurna)[21].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Variabel Pendidikan Kewirausahaan(X_1)			
PK 1	0.665		
PK 2	0.744	0.334	Valid
PK 3	0.840		
Variabel <i>Locus of Control</i> (X_2)			
LOC 1	0.624		
LOC 2	0.398		
LOC 3	0.737		
LOC 4	0.621		
LOC 5	0.621	0.334	Valid
LOC 6	0.671		
LOC 7	0.583		
LOC 8	0.580		
LOC 9	0.544		
Variabel Minat Berwirausaha (Y)			
MB 1	0.589		
MB 2	0.660		
MB 3	0.538		
MB 4	0.652		
MB 5	0.531	0.334	Valid
MB 6	0.462		

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
MB 7	0.669		
MB 8	0.545		
MB 9	0.489		

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas maka seluruh pernyataan item dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Statistik Reliabilitas		
<i>Cronbach alpha</i>	Kriteria	Keterangan
0.615	0,60	Reliabel
0.768	0.60	Reliabel
0.743	0.60	Reliabel

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* variabel Pendidikan Kewirausahaan yaitu 0.615. Variabel *locus of control* yaitu 0.768 dan variabel minat berwirausaha 0.743 yang berarti item pernyataan dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* $>$ 0.60.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16094089
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.055
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji normalitas untuk nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		

Pendidikan Kewirausahaan	.860	1.163
<i>Locus of Control</i>	.860	1.163

a. Dependent Variable: Y
 Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan uji multikolinieritas yang dilakukan diperoleh nilai *tolerance* variabel Pendidikan Kewirausahaan dan *locus of control* yaitu $0.860 > 0,10$ dan nilai statistic VIF yaitu $1.163 < 10,00$ maka data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
	Model	Sig.
1	Pendidikan Kewirausahaan	.903
	<i>Locus of Control</i>	.324

a. Dependent Variable: Abs_RES
 Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi variabel Pendidikan Kewirausahaan yaitu $0.903 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel *locus of control* yaitu $0.324 > 0,05$ yang berarti data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
		Unstandardized		
		Coefficients	t	Sig.
Model		B		
1	(Constant)	12.968	5.246	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.472	2.429	.016
	<i>Locus of Control</i>	.441	5.656	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
 Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang dilakukan maka persamaan regresi linear pada penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = 12.968 + 0.472X_1 + 0.441X_2$$

Dimana:
 \hat{Y} = Kinerja
 X_1 = Tekanan Kerja
 X_2 = Motivasi

Hasil analisis berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda yaitu:

- a. Nilai konstanta yaitu 12,968 artinya jika variabel Pendidikan Kewirausahaan dan *Locus of Control* nilainya 0 dan sifatnya konstan, maka minat berwirausaha bernilai 12.968.

- b. Tingkat koefisien regresi yang dimiliki variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah 0.472 dan bernilai positif. Hal ini menjelaskan bahwa jika variabel bebas yang bernilai konstan, maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.472.
- c. Tingkat koefisien regresi yang dimiliki variabel *locus of control* adalah 0.441 dan bernilai positif. Hal ini menjelaskan bahwa jika variabel bebas yang bernilai konstan, maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.441.

Tabel 7. Uji Parsial

		Coefficients ^a		
		Unstandardized		
		Coefficients	t	Sig.
Model	B			
	(Constant)	12.968	5.246	.000
1	Pendidikan Kewirausahaan	.472	2.429	.016
	<i>Locus of Control</i>	.441	5.656	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan secara parsial maka diperoleh nilai signifikansi variabel Pendidikan Kewirausahaan yaitu $0.016 < 0.05$ yang berarti bahwa secara parsial Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Serta nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti secara parsial *locus of control* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 8. Uji Simultan

		ANOVA ^a				
		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.275	2	132.638	28.028	.000 ^b
	Residual	705.119	149	4.732		
	Total	970.395	151			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), *Locus of Control*, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan secara simultan maka diperoleh nilai serta nilai signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa secara simultan Pendidikan Kewirausahaan dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.264	2.17540

a. Predictors: (Constant), *Locus of Control*, Pendidikan Kewirausahaan
Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan diperoleh nilai R Square sebesar 0,273 yang berarti bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan *locus of control* berpengaruh sebesar 27,3% terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas MNC dan 72,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Secara parsial Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas MNC hal ini menjelaskan bahwa apabila Pendidikan Kewirausahaan semakin tinggi, maka Minat Berwirausaha akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya apabila Pendidikan Kewirausahaan semakin rendah, maka Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas MNC akan menjadi rendah.
- b. Secara parsial *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas MNC hal ini berarti bahwa mahasiswa dengan karakter *locus of control* yang tinggi maka akan tinggi pula Minat Berwirausaha mahasiswa. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang dengan karakter *Locus of Control* yang rendah, maka Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas MNC akan menjadi rendah.
- c. Secara simultan Pendidikan Kewirausahaan dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas MNC sebesar 27,3% hal ini disebabkan oleh Pendidikan Kewirausahaan yang diterima karyawan sesuai dengan motivasi karyawan ketika bekerja. Sedangkan 72,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

- a. Hasil penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas MNC hanya bisa dijelaskan sebesar 27,3% oleh dua variabel bebas yaitu Pendidikan Kewirausahaan dan *Locus of Control*. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat menambah variabel lain, misalnya Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Jiwa Kewirausahaan dan lain sebagainya.
- b. Melalui Pendidikan Kewirausahaan pihak perguruan tinggi dapat memberikan bekal dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha. Oleh karena itu, pemberian bekal tersebut sebaiknya tidak hanya berupa teori saja, melainkan praktik secara berkelanjutan sehingga harapannya mahasiswa benar-benar dituntut untuk terjun secara langsung dalam kegiatan usaha.
- c. Berdasarkan hasil penelitian *locus of control* termasuk kategori tinggi. Namun, karakter mahasiswa dengan *locus of control external* yang tinggi perlu diberikan motivasi lebih untuk tidak cenderung gampang pasrah sama keadaan

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada SINOVA PUBLIKASI (JURIMBIK) dan sponsor yang telah membantu untuk publish artikel yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Ratten and P. Usmanij, "Entrepreneurship education: Time for a change in research direction?," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 19, no. 1, p. 100367, 2021, doi: 10.1016/j.ijme.2020.100367.
- [2] A. R. Galvão, C. S. E. Marques, J. J. Ferreira, and V. Braga, "Stakeholders' role in entrepreneurship education and training programmes with impacts on regional development," *J. Rural Stud.*, vol. 74, no. August 2019, pp. 169–179, 2020, doi: 10.1016/j.jrurstud.2020.01.013.
- [3] X. Dou, X. Zhu, J. Q. Zhang, and J. Wang, "Outcomes of entrepreneurship education in China: A customer experience management perspective," *J. Bus. Res.*, vol. 103, no. February, pp. 338–347, 2019, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.01.058.
- [4] D. I. Tangkeallo and R. Tangdialla, "Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja," *JEKPEND J. Ekon. dan Pendidik.*, vol. 4, no. 1, p. 74, 2021, doi: 10.26858/jekpend.v4i1.15964.
- [5] K. Herwati, "Peran Multi Level Marketing Dalam Meningkatkan Kecerdasan Financial Dan Membentuk Pribadi Mandiri Berwirausaha," *J. Appl. Bussiness Econ.*, vol. 1, pp. 213–219, 2015.
- [6] N. E. Sari and N. T. Habsari, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur," *Equilib. J. Ilm. Ekon. dan Pembelajarannya*, vol. 4, no. 2, p. 135, 2016, doi: 10.25273/equilibrium.v4i2.654.
- [7] R. Budi, L. Dan, T. Wijaya, and S. Mdp, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI," *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan J. Ilm. STIE MDP Hal -112*, vol. 1, no. 2, pp. 112–119, 2012.
- [8] R. Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- [9] V. A. Srimulyani, "Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus Of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja," *Widya War. No. 02 Tahun XXXV III*, vol. 000, no. 02, pp. 332–341, 2013.
- [10] D. D. A. Fitrianiingsih, "Pengaruh Adversity Intellegence dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating," *Pros. Semin. Nas. ...*, vol. 1, no. 1, pp. 104–112, 2019.
- [11] S. Wibowo and K. Pramudana, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 5, no. 12, pp. 8167–8198, 2016.
- [12] A. Yanti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha," *Maneggio J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 268–283, 2019, doi: 10.30596/maneggio.v2i2.3774.
- [13] I. Adnyana and N. Purnami, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 5, no. 2, p. 253915, 2016.
- [14] C. N. Kreitner R, Kinicki A, "Organizational Behavior," *McGraw-Hill Ryeson*, 2007, [Online]. Available: www.accesscopyright.ca.
- [15] D. Yadewani and R. Wijaya, "Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 1, no. 1, pp. 64–69, 2017, doi: 10.29207/resti.v1i1.6.
- [16] S. Balhara and A. Singh, "Women Entrepreneurship: A Big Motivation," *Bus. Econ. Res.*, vol. 5, no. 2, p. 207, 2015, doi: 10.5296/ber.v5i2.8452.
- [17] N. Ardiyani and A. Kusuma, "Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 5, no. 8, p. 254988, 2016, [Online]. Available: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=b4WRIZ4AAAA

- J&citation_for_view=b4WRIZ4AAAAJ:WF5omc3nYNoC.
- [18] N. C. Bhandari, "Intention for Entrepreneurship among Students in India," *J. Entrep.*, vol. 15, no. 2, pp. 169–179, 2006, doi: 10.1177/097135570601500204.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [20] Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Sleman: Deepublish, 2015.
- [21] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.